JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:
TAPIS BERSERI
Vol. 5, No. 2, Oktober 2026
e-ISSN: 2830-6945
Doi: 10.36448/jpmtb.v5i2.226

Pemberdayaan Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Peningkatan Produktivitas Lingkungan Masyarakat

Siti Anisah*, Amaliasyifa Agustina, Suwaebatul Aslamiyah, Frisilia Elfira Maharani, Ahmad Dandi Subhani
Teknik Informasika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
Email : anis.siti.ssa@email.com, amaliasyifaagustina@email.com, aslamiyart@email.com, frisilia.elfirani05@email.com, dandieoffice@email.com

ABSTRAK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama PKK 03 Raisan, Jl. Hj. Raisan, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, untuk meningkatkan keterampilan kader dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya pembuatan dan publikasi konten video. Permasalahan mitra meliputi keterbatasan kemampuan membuat, mengedit, mendokumentasikan, dan mempublikasikan konten kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan menggunakan Canva dan CapCut. Hasil kegiatan adalah seluruh peserta berhasil membuat dan mempublikasikan konten secara mandiri. Sebanyak 55 konten dihasilkan, terdiri atas 96,15% konten kegiatan PKK. Evaluasi menunjukkan 65% peserta memahami materi dan 35% cukup memahami. Hasil ini menunjukkan peningkatan keterampilan dan kreativitas kader dalam mendukung dokumentasi, publikasi, serta pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital.

Kata kunci: Aplikasi Editing, Inovasi Digital, Konten Edukatif, PKK.

ABSTRACT

The Family Welfare Empowerment (PKK) program is a government initiative aimed at improving the quality of life for families through community empowerment. This community service project was carried out in collaboration with the PKK 03 Raisan group located on Jl. Hj. Raisan, Cipedak, Jagakarsa, South Jakarta, to enhance the skills of its members (cadres) in utilizing digital technology, specifically for the creation and publication of video content. The challenges faced by the partner group included limited proficiency in producing, editing, documenting, and publishing content related to their activities. The implementation method involved outreach, training, the application of technology, and ongoing guidance using tools such as Canva and CapCut. As a result, all participants successfully created and published content independently. A total of 55 pieces of content were produced, 96.15% of which focused on PKK activities. Evaluation results indicate that 65% of the participants gained a solid understanding of the material, while 35% achieved a moderate level of understanding. These outcomes demonstrate an improvement in the skills and creativity of the cadres, supporting better documentation, publication, and community empowerment through digital technology.

Keywords: *Editing Applications, Digital Innovation, Educational Content, PKK.*

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
07.11.2026	15.11.2026	16.11.2026	20.11.2026

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah inisiatif pemerintah secara nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui keterlibatan aktif dari masyarakat, terutama perempuan (Chandra et al., 2022). Organisasi ini berfungsi untuk mendukung pembangunan yang berorientasi pada keluarga dengan menekankan pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan budaya sosial (Fauziah, 2025). PKK dikelola dan dilaksanakan oleh suatu Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) di setiap jenjang (Budiwati, 2026). PKK hadir hingga tingkat desa dan kelurahan dengan struktur organisasi yang jelas serta memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat, sehingga berpotensi besar menjadi wadah pengembangan kapasitas dan keterampilan masyarakat berbasis keluarga (Kalibata et al., 2026). Dalam konteks pembangunan berbasis masyarakat, PKK tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kegiatan sosial, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran, penguatan keterampilan, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menghadapi dinamika perubahan sosial, termasuk perkembangan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan PKK berlandaskan pada sepuluh program pokok yang mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga dan masyarakat, antara lain penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan sehat (Meifiana et al., 2025). Salah satu program yang memiliki relevansi kuat dengan pengembangan kapasitas di era digital adalah program pendidikan dan keterampilan serta kelestarian lingkungan hidup, karena kedua program tersebut dapat dikembangkan melalui pendekatan kreatif dan pemanfaatan teknologi digital, khususnya media visual dan video. Di era digital saat ini, keterampilan dalam membuat dan menyampaikan informasi melalui media digital, terutama video, menjadi kompetensi penting dalam mendukung aktivitas organisasi dan pemberdayaan masyarakat (Fiermeiza et al., 2025). Kompetensi digital telah diidentifikasi sebagai salah satu dari delapan keterampilan hidup utama bersama dengan komunikasi dalam bahasa ibu, komunikasi dalam bahasa asing, kompetensi matematika, dan kompetensi dasar dalam sains dan teknologi (Zhao et al., 2020). Video digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi, dokumentasi, komunikasi, dan kampanye sosial yang efektif (Rahman et al., 2025). Video memiliki daya tarik visual yang lebihkuat dibandingkan dengan media lainnya, sehingga mampu menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan emosional (Utami & Sumbar, 2025).

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh PKK 03 Raisan adalah masih rendahnya keterampilan kader dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif untuk mendukung pengembangan keterampilan individu maupun pelaksanaan kegiatan organisasi. Meskipun sebagian besar kader telah memiliki dan menggunakan telepon pintar dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatannya masih cenderung terbatas pada kebutuhan komunikasi dan hiburan. Teknologi digital belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk menghasilkan konten edukatif, mendokumentasikan aktivitas organisasi, maupun menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan perangkat digital yang dimiliki kader dengan kemampuan dalam mengoptimalkan pemanfaatannya untuk kegiatan yang lebih produktif. Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh belum adanya pelatihan khusus yang memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai pembuatan serta penyuntingan konten digital sesuai dengan kebutuhan organisasi PKK. Kader belum sepenuhnya memahami bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas organisasi, khususnya dalam pembuatan konten edukatif, penyampaian informasi, dokumentasi program kerja, dan publikasi kegiatan kepada masyarakat. Selain itu, penggunaan telepon pintar yang masih didominasi oleh aktivitas komunikasi dan hiburan menyebabkan potensi perangkat tersebut sebagai sarana pengembangan kreativitas belum dimanfaatkan secara optimal. Dari aspek dokumentasi, berbagai aktivitas PKK masih didokumentasikan secara sporadis dan belum memiliki pola pengelolaan arsip digital yang terstruktur. Foto maupun video kegiatan belum dikumpulkan dan disimpan secara sistematis, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program kerja dan aktivitas organisasi berpotensi tidak terdokumentasi dengan baik. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana publikasi organisasi. Akibatnya, berbagai aktivitas dan program kerja PKK belum dapat dipublikasikan

secara konsisten melalui media sosial. Keterbatasan kemampuan dalam membuat dan mengolah konten digital juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kegiatan positif yang telah dilaksanakan belum terdokumentasi dan dikenal secara luas oleh masyarakat di luar lingkungan mitra.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pemberdayaan yang tidak hanya berorientasi pada pengenalan teknologi digital, tetapi juga memberikan keterampilan praktis kepada kader dalam menghasilkan konten secara mandiri. Pelatihan pembuatan dan penyuntingan video menggunakan aplikasi yang mudah diakses, seperti Canva dan CapCut, menjadi salah satu solusi yang relevan dengan kebutuhan mitra. Melalui kegiatan ini, kader PKK 03 Raisan diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan telepon pintar untuk menghasilkan konten yang informatif, edukatif, dan kreatif, sekaligus meningkatkan kualitas dokumentasi serta publikasi kegiatan organisasi melalui media digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra (Aslamiyah et al., 2025). Mitra dilibatkan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Penerapan teknologi dan inovasi disesuaikan dengan skala prioritas permasalahan mitra, yaitu peningkatan keterampilan digital dan produktivitas konten video lingkungan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui lima tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Tahap sosialisasi bertujuan meningkatkan literasi digital kader PKK 03 Raisan, meliputi pemahaman manfaat teknologi, etika digital, dan pemanfaatan teknologi secara produktif. Selanjutnya, tahap pelatihan difokuskan pada peningkatan keterampilan pembuatan dan penyuntingan video sederhana menggunakan perangkat telepon pintar dan aplikasi Canva dan Capcut. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung. Pada tahap penerapan teknologi, kader PKK mempraktikkan keterampilan yang diperoleh dengan membuat video dokumentasi kegiatan dan video edukasi lingkungan berdasarkan aktivitas di wilayah mitra. Tahap pendampingan dan evaluasi dilakukan untuk membantu mengatasi kendala teknis maupun nonteknis, memberikan umpan balik terhadap hasil video, serta mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan kegiatan. Terakhir, tahap keberlanjutan dilakukan untuk mendiskusikan hasil akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dan membahas tentang keberlanjutan program seusai pelaksanaan pengabdian berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mitra PKK 03 Raisan terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa rangkaian kegiatan yang telah direncananakan dan dijadwalkan sesuai dengan kesepakatan waktu antara mitra dengan tim PKM. Kegiatan PKM ini melibatkan 3 dosen dan juga 2 mahasiswa dari program Studi Teknik informatika Universitas Indraprasta PGRI. Pelaksanaan kegiatan pada mitra difokuskan pada pemberian pelatihan pemanfaatan teknologi digital dalam pembuatan konten video edukatif. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep pembuatan video, penggunaan aplikasi editing, teknik penyusunan konten, hingga praktik pembuatan video secara mandiri.



Gambar 2. Tim pelaksana Abdimas

Tahap Persiapan

Sebelum memulai rangkaian kegiatan, terlebih dahulu antara tim PKM dan mitra melakukan pertemuan awal untuk membahas tentang rencana pelaksanaan kegiatan secara detail. Hal ini dilakukan guna memastikan terlaksananya dengan lancar serangkaian kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir kegiatan, serta demi memastikan tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik.



Gambar 3. Dokumentasi Tim PKM dan perwakilan mitra

Tahap Sosialisasi

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan sosialisasi pelaksanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi difokuskan pada peningkatan literasi digital dasar kader PKK 03 Raisan. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Ibu Suwaebatul Aslamiyah, M.Kom. Kegiatan ini bertujuan membangun pemahaman kader tentang peran dan manfaat teknologi digital dalam mendukung aktivitas organisasi dan pemberdayaan masyarakat. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga pemahaman etika digital, keamanan dasar, serta pemanfaatan teknologi secara produktif. Dengan literasi digital yang memadai, kader PKK diharapkan mampu mengubah pola penggunaan teknologi dari yang bersifat konsumtif menjadi produktif dan edukatif.



Gambar 4. Penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber

Tahap Pelatihan

Pelatihan difokuskan pada peningkatan literasi digital dan keterampilan pembuatan video sederhana bagi kader PKK. Materi pelatihan disusun secara praktis dan aplikatif, disesuaikan dengan tingkat kemampuan mitra dan perangkat yang dimiliki, seperti telepon pintar. Pelatihan meliputi pemahaman dasar pemanfaatan teknologi digital secara produktif, pengenalan fungsi media digital dalam kegiatan PKK, serta keterampilan teknis pembuatan video, hingga penyuntingan video sederhana menggunakan aplikasi Canva dan Capcut. Metode pelatihan dilakukan melalui penjelasan, demonstrasi, dan praktik langsung agar kader PKK dapat memahami dan menguasai keterampilan secara bertahap.



Gambar 5. Pengantar materi pelatihan

Seusai menerima materi pelatihan, mitra diminta untuk mempraktikan secara langsung cara menggunakan aplikasi editing video dengan menggunakan stok konten yang tersedia pada masing-masing telepon seluler kader PKK.



Gambar 6. Salah satu peserta dengan hasil video yang dibuat

Tahap Penerapan Teknologi

Setelah menerima materi pada sosialisasi dan pelatihan, selanjutnya adalah mitra mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dengan memanfaatkan dua aplikasi editing video. Hasil konten yang telah berhasil dibuat kemudian diunggah oleh masing-masing peserta kegiatan pada *platform* sosial media masing-masing. Beberapa peserta menggunakan *platform* sosial media berbasis video seperti Tiktok, beberapa lainnya mengunggah pada sosial media Instagram.



Gambar 7. Contoh hasil konten dari mitra

Luaran yang dicapai

Sebagai bentuk implementasi produk teknologi yang telah diperkenalkan, mitra tidak hanya memahami penggunaan aplikasi digital, tetapi juga mampu menghasilkan karya nyata berupa konten digital yang dipublikasikan melalui media sosial. Hingga akhir pelaksanaan kegiatan tercatat sebanyak 55 konten telah diproduksi dan dipublikasikan oleh peserta. Dari jumlah tersebut, 96.15% merupakan konten edukatif yang memberikan manfaat informasi kepada masyarakat. Capaian tersebut menunjukkan bahwa teknologi yang diterapkan berhasil meningkatkan produktivitas digital kader PKK sekaligus memperkuat peran mereka sebagai agen penyebaran informasi dan edukasi di lingkungan masyarakat.

Tabel 1 menunjukkan peningkatan kapasitas digital mitra setelah pelaksanaan program. Seluruh peserta telah mampu membuat konten dan menggunakan aplikasi editing video secara mandiri.

Tabel 1 Capaian Keberdayaan Mitra Setelah Program

No	Indikator	Capaian
1	Mitra mampu membuat konten digital	100%
2	Mitra mampu menggunakan aplikasi editing video	100%
3	Mitra memahami proses pembuatan video	65% memahami, 35% cukup memahami
4	Mitra mampu membuat video secara mandiri	60% mampu, 40% cukup mampu
5	Peningkatan kompetensi digital	20% sangat meningkat, 60% meningkat, 20% cukup meningkat
6	Kesediaan membuat konten edukatif	100%
7	Jumlah konten yang dihasilkan	55 konten
8	Konten edukatif	92.15%
9	Platform publikasi	TikTok dan Instagram

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Kendala Pelaksanaan Kegiatan Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik dari aspek kemampuan peserta maupun keterbatasan teknis selama proses pelatihan dan pendampingan. Salah satu kendala utama adalah adanya perbedaan tingkat kemampuan literasi digital antar peserta. Sebagian peserta telah terbiasa menggunakan telepon pintar dan aplikasi digital dalam aktivitas sehari-hari, sedangkan peserta lainnya masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan fitur-fitur tertentu. Selain itu, sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman yang memadai dalam proses pembuatan dan penyuntingan video, sehingga membutuhkan waktu untuk memahami tahapan pengambilan gambar, penyusunan materi, penambahan teks, penggunaan elemen visual, hingga proses penyelesaian video. Keterbatasan waktu yang dimiliki peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat para kader memiliki aktivitas dan tanggung jawab lain di luar kegiatan PKK. Pada tahap awal praktik, beberapa peserta

masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi Canva dan CapCut, khususnya dalam memilih template, mengatur tata letak konten, menggabungkan klip video, menambahkan audio, serta menyesuaikan durasi dan transisi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengerjaan konten membutuhkan waktu lebih lama dan pendampingan secara bertahap. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan bimbingan secara langsung, mengulang demonstrasi pada materi yang belum dipahami, serta memberikan arahan dan umpan balik selama proses praktik. Pendekatan ini dilakukan agar setiap peserta memperoleh kesempatan untuk memahami materi sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dan mampu menghasilkan konten digital secara mandiri.



Gambar 8. Foto bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKK 03 Raisan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan melalui pemanfaatan teknologi digital berhasil meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader dalam membuat, mengedit, serta mempublikasikan konten digital. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program, peserta memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital secara produktif dengan menggunakan aplikasi Canva dan CapCut. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan dengan kemampuan seluruh peserta (100%) dalam membuat dan mempublikasikan konten secara mandiri selama periode pelaksanaan program. Sebanyak 55 konten berhasil dihasilkan, dengan 96,15% berupa konten kegiatan PKK dan 3,85% berupa konten hiburan serta promosi UMKM. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa 65% peserta memahami materi pembuatan video dan 35% lainnya cukup memahami materi, sehingga seluruh peserta telah memperoleh pemahaman yang memadai. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas, kemandirian, dan partisipasi kader dalam memanfaatkan media digital. Untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, diperlukan pengembangan tim pengelola konten digital serta integrasi aktivitas dokumentasi dan publikasi ke dalam program kerja rutin PKK. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat terus berkembang sebagai sarana dokumentasi, edukasi, publikasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini berdasarkan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat LLDIKTI Wilayah III Jakarta: 0689/LL3/DT.06.01/2026, Tanggal 27 April 2026, dan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat antara Kepala LRPM dengan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 0777/KP2M/LRPM-UNINDRA/V/2026, tanggal 5 Mei 2026. Terimakasih juga ditujukan untuk Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI, Serta kepada mitra kegiatan ini yaitu PKK 03 Raisan, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

REFERENSI

Aslamiyah, S., Anisah, S., & Alfy, Z. R. (2025). Akselerasi Transformasi Digital melalui Pemanfaatan Virtual Assistant untuk Meningkatkan Kinerja dan Kolaborasi Kerja. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 289–299.

Budiwati, Y. (2026). Tantangan Pengelolaan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Pada Masyarakat Perkotaan: Dalam Perspektif Culture And Personality Theory. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka Tahun*, 1–56.

Chandra, B. R., Darwis, R. S., & Humaedi, S. (2022). Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, *4*(2), 107–123.

Fauziah, N. (2025). Kontribusi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai Kelompok Pemberdayaan Masyarakat dalam Mencapai SDGs di Perkotaan. *Al-Khidmah*, *5*(2), 315–322.

Fiermeiza, N. A., Yolanda, A., & Luthfi, M. F. (2025). Keterampilan Edit Video Media Sosial Menggunakan CapCut Untuk Pemuda Desa Dalam Kaum, Sambas. *Open Community Service Journal*, *4*(1), 16–24. https://doi.org/10.33292/ocsj.v4i1.111

Kalibata, Y., Wulandari, R. M. C., & Firdausi, F. (2026). Peran Pkk (Pemberdayaan Kesejateraan Keluarga) Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. *JADMENT: Journal of Administration & Development*, *3*(1), 418–425.

Meifiana, S. A., Siregar, H., & Ganiadi, M. (2025). Praktik Pekerjaan Sosial : PKK Sebagai Agen Kesejahteraan Di RW O5 Kelurahan Malaka Sari. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, *6*(1), 226–246.

Rahman, M. F., Anshori, M., & Arifin, S. (2025). Pemanfaatan Media Sosial dan Video Edukasi dalam Aksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Sinar*, *1*(2), 141–152. http://ejournal.duniakampus.org/index.php/sinar/article/view/119

Utami, N. R., & Sumbar, D. U. (2025). Efektifitas Pembuatan Video Konten Digital Di Media Sosial Untuk Promosi Peningkatan Branding Marketing Universitas Bina Darma. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 55–61.

Zhao, Y., Llorente, A. M. P., & Gomez, M. Z. S. (2020). Digital competence in higher education research: A systematic literature review. *Computer & Education*, *January*, 1–14.